



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Satya Fida Ibrahim

36160280@student.kwikkiangie.ac.id

Drs. Ari Hadi Prasetyo, MM.

arihadi.prasetyo@kwikkiangie.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai pergantian auditor secara sukarela pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Pergantian Auditor merupakan keputusan yang dibuat untuk meningkatkan kualitas mengenai independensi dari laporan keuangan yang dibuat. Penelitian ini memiliki 273 data dari 91 perusahaan manufaktur yang diteliti, dengan empat variabel independen diantaranya opini audit, kesulitan keuangan, pergantian manajemen, dan persentase perubahan ROA. Penelitian ini menggunakan beberapa teori, diantaranya teori agensi, teori sinyal, teori auditing dan lainnya. Teori tersebut saling berkaitan terutama mengenai pihak pengguna laporan keuangan. Selain itu penelitian juga berkaitan dengan penelitian terdahulu yang menjadi pendukung pembuatan penelitian. Beberapa variabel diproyeksikan memiliki pengaruh sehingga terbentuklah uji dan analisis, diantaranya melalui uji statistik deskriptif, analisis regresi logistic, dsb. Masing-masing dari uji tersebut diharapkan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan hipotesis yang sudah terbentuk. Uji dilakukan dengan program SPSS untuk memudahkan penelitian, kemudian di analisis seperti yang tertera di desain sebelumnya. Dari hasil tersebut berisi koefisien, nilai signifikansi, semua dijelaskan dengan rinci di dalam pembahasan. Hasil yang didapatkan perusahaan dengan opini audit berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan juga berpengaruh positif terhadap pergantian auditor. Sedangkan pergantian manajemen dan persentase perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Kata Kunci: Pergantian Auditor, Opini Audit, Kesulitan Keuangan, Pergantian Manajemen, Persentase Perubahan ROA.

Abstract

This research is about voluntary auditor switching of Manufacturing Companies Listed on Indonesian Stock Exchange for period 2016-2018. Auditor Switching have a purpose to raise an Independent things for an annual report. The research use 273 datas from 91 manufacturing companies listed, and also have four independents variable which is audit opinion, financial distress, change of management, and change of ROA. This research uses some theory, there was agency theory, signalling theory, auditing, etc. The theory created a connection about annual report's user. And also linked with many journals for supporting this research. There're variables predicted have an effect and be a reason to create the tests. There are statistic descriptive tests, regression analyze test, etc. Each test have a purpose to give a result like a hypotheses did. The test uses the SPSS program to make easier, then its being analyze like created by design before. Its contain a coefficients, signification point, it's all have explained. The tests have a result which company with audit opinion had negative effect for voluntary auditor switching. Proved the financial distress's company also had an effect in positive ways for voluntary auditor switching. Any companies



Hak Cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Keuangan)

Institusi Bisnis dan Keuangan Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



change their management and percentage of ROA proved they don't have an effect for voluntary auditor switching.

Keywords: Auditor Switching, Audit Opinion, Financial Distress, Change of Management, Change of Return on Asset.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Secara umum, perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, salah satunya melalui hasil dari penjualan baik berupa barang maupun jasa. Selain itu, tujuan didirikan perusahaan adalah untuk memenuhi kebutuhan permintaan (*demand*) pasar, juga menciptakan lapangan kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran sebuah negara. Ada berbagai jenis perusahaan, melalui kepemilikan modal, perusahaan terbagi menjadi perusahaan yang bersama dan perorangan. Perusahaan bersama adalah perusahaan yang besar kepemilikannya bersifat bersama dan terdiri dari beberapa orang, selain itu memerlukan modal yang sangat besar. Karena membutuhkan modal besar, perusahaan besar menyisakan kepemilikannya untuk diterbitkan sebagai saham, yang kepemilikannya dapat di beli oleh publik yang kemudian disebut sebagai pemegang saham.

Pemegang saham menggunakan laporan keuangan sebagai sumber informasi terkait keuangan perusahaan. Menurut PSAK No. 1 (2015:119) laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur, berisi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, menurut PSAK dalam rangka mencapai tujuan, laporan keuangan harus mengenai entitas yang meliputi aset; liabilitas; ekuitas; penghasilan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian; kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; dan arus kas. Manajemen perusahaan wajib menyajikan kelima komponen tersebut di dalam laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memerlukan pihak ketiga, yaitu akuntan publik melalui jasa auditor untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan. Dalam menjalankan tugas, auditor harus menjaga independensi sesuai regulasi yang ada. Independensi adalah bersikap jujur dan merupakan sikap yang tidak terpengaruh oleh pihak manapun dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan. Didukung dengan adanya regulasi dari pemerintah yang berlaku, kualitas laporan keuangan perusahaan turut dijaga melalui pergantian auditor.

Regulasi mengenai *Auditor Switching* yang pertama kali dikemukakan oleh pemerintah merupakan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 Pasal 6 nomor 4. Kemudian berkembang menjadi Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 menetapkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh KAP lima tahun berturut-turut dan seorang Akuntan Publik paling lama tiga tahun berturut-turut. Kemudian pemerintah kembali menerbitkan regulasi yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa



pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas oleh KAP paling lama enam tahun berturut-turut dan seorang Akuntan Publik tiga tahun berturut-turut. Pemerintah kembali menerbitkan regulasi mengenai *Auditor Switching* yang ditulis dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20/2015 Pasal 11 ayat (1) yang mengatur seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk lima tahun buku berturut-turut.

Terdapat beberapa kasus mengenai pergantian auditor, salah satunya kasus perusahaan asal Inggris, British Telecom. Kasus tersebut terjadi pada tahun 2017 dimana salah satu KAP ternama, *Price Waterhouse Coopers* (PWC) ikut terdampak karena hubungannya dengan perusahaan yang sudah berjalan kurang lebih selama 32 tahun. Sejak Triwulan kedua, muncul isu adanya *fraud* yang membuat perusahaan mengganti KAP dengan memilih KPMG. KPMG berhasil menemukan *fraud* yang sudah terjadi sejak 2013, dengan modus membesarkan laba melalui kerjasama koruptif antara klien perusahaan dan jasa keuangan (sumber: insider.co.uk). Pada tahun 2018, di Indonesia ditemukan kasus serupa pada perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk. (AISA), awal kasus menyebutkan bahwa salah satu anak perusahaan terbukti melakukan kecurangan dengan mengoplos, sehingga menimbulkan kesulitan keuangan perusahaan. Dilanjut adanya keributan yang terjadi pada RUPS Juli 2018, mengakibatkan perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUSPLB) yang membuahkan pergantian manajemen dan komisaris baru. Manajemen baru secara sukarela menunjuk EY untuk melakukan investigasi, dengan hasil adanya pengelembungan pada laporan keuangan tahunan 2017 yang dilakukan oleh manajemen lama dan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang sudah mengaudit laporan keuangan TPS sejak 2004 (sumber: CNBC Indonesia).

Penelitian ini membahas mengenai pergantian auditor switching secara *voluntary* atau sukarela, terdapat beberapa variabel yang diduga menjadi faktor terjadinya pergantian auditor. Faktor pertama adalah opini audit yang merupakan tahap akhir dalam proses auditing, berisi penilaian atas kewajaran sebuah laporan keuangan perusahaan. Setiap perusahaan berharap mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, sehingga kepercayaan pemilik dapat terjaga. Menurut Dwiyanti (2020) dalam penelitiannya, perusahaan yang tidak mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian cenderung berusaha mengganti auditornya untuk menarik investor dan kreditur. Kholipah & Suryandari (2020) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mendapatkan *modification opinion* membuat menurunnya tingkat kepercayaan publik terhadap kinerja manajemen dan berpengaruh pada investasi perusahaan. Menurut hasil penelitian Rimadani (2018) opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Sedangkan, penelitian Aziza & Herawaty (2020) memiliki hasil opini audit berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi adalah kesulitan keuangan atau *financial distress*, sebuah istilah yang digunakan sewaktu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan tidak mampu lagi menjalankan kegiatan usahanya. Kesulitan keuangan merupakan tahap perusahaan mengalami kebangkrutan, hal ini disimpulkan dari keadaan perusahaan dimana aset kekayaan yang dimiliki lebih sedikit dibanding kewajiban yang harus dibayar. Perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan cenderung mengganti auditornya, sesuai dengan anggaran



sehingga juga berpengaruh terhadap kualitas KAP dipilih. Selain itu, perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung melakukan pergantian auditor dengan harapan dapat menyimpan informasi untuk menjaga kepercayaan pengguna laporan keuangan. Menurut Ramadhan *et al* (2020) dalam penelitiannya mengatakan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan menghindari pergantian auditor agar keuangan tidak terbebani dengan biaya baru yaitu kontrak dengan auditor yang baru. Penelitian Ikhwan *et al* (2020) memiliki hasil kesulitan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Berbanding terbalik, penelitian Ernayani (2020) memiliki hasil kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Untuk faktor ketiga yang diduga memiliki pengaruh terhadap *voluntary auditor switching* adalah pergantian manajemen, sebuah kebijakan yang dilakukan oleh pemilik perusahaan. Bertujuan untuk melakukan rotasi atas manajemen perusahaan maupun mengatasi masalah internal seperti kecurangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Seperti dalam penelitian Simanjuntak & Budianto (2020) yang menyatakan pergantian manajemen dilakukan pemilik karena kinerja manajemen tidak sesuai dengan prosedur yang diinginkan oleh pemilik. Beberapa kasus membuktikan adanya kecurangan yang dilakukan manajemen lama, kemudian ditemukan oleh KAP yang dipilih manajemen baru untuk menginvestigasi kasus tersebut. Manajemen baru cenderung membuat kebijakan baru termasuk dalam pemilihan KAP guna untuk menunjukkan kredibilitasnya dalam mengelola perusahaan. Penelitian Candradewi & Gayatri (2020) memiliki hasil pergantian manajemen memiliki pengaruh positif terhadap *auditor switching*. Berbanding terbalik, Penelitian Sulistiyani (2020) mendapati pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, manajemen baru tidak selalu diikuti dengan kebijakan dalam pemilihan auditor baru.

Faktor lainnya merupakan persentase perubahan *Return on Asset* (ROA) perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan guna mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki. Aset yang dimaksud adalah segala aktiva atau harta yang digunakan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usahanya. Penilaian perusahaan dapat dilihat dari indikator ROA, semakin tinggi nilai ROA berarti efektivitas pengelolaan aset sudah berjalan dengan baik. Menurut Asa (2019) dalam penelitiannya menyatakan perusahaan yang mengalami penurunan ROA merasa khawatir sehingga mendorong perusahaan untuk mengganti auditornya. Berbeda dengan pernyataan yang dikemukakan Aljousa (2020) perusahaan akan mempertahankan reputasi perusahaan untuk tetap menggunakan KAP yang lama, jika terjadi pergantian KAP akan berpengaruh terhadap reputasi perusahaan dan auditor baru akan menerapkan biaya audit yang tinggi karena auditor baru perlu beradaptasi. Penelitian Sari (2018) dan Nurkhaliq *et al* (2018) memiliki hasil persentase perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Namun, penelitian Arisudhana (2017) dan Yudha (2016) memiliki hasil persentase perubahan ROA berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Disimpulkan dari beberapa fenomena, keterbatasan, dan pendapat dari yang penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali. Serta adanya hasil dari berbagai referensi terkait faktor yang mempengaruhi perputaran auditor, maka judul penelitian ini sebagai



berikut “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018”.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Auditor switching berarti pergantian auditor yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan harapan menjaga kepercayaan pemegang saham sehingga investasi perusahaan dapat meningkat. *Auditor switching* dapat bersifat wajib (*mandatory*), hal tersebut untuk memenuhi regulasi yang berlaku. Regulasi tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 poin 1, kemudian pemerintah menerbitkan peraturan baru yaitu PP No.29/2015 pasal 11 ayat (1) yang berisi pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 ayat (1) huruf a terhadap suatu entitas oleh seorang akuntan publik dibatasi paling lama 5 tahun buku berturut-turut.

Auditor Switching juga dapat dilakukan secara sukarela (*voluntary*) yang disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat berasal baik dari klien maupun pihak auditor atau KAP. Kedua metode tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu menghindari kecurangan kerjasama antara manajemen perusahaan dan akuntan publik. Secara tidak langsung untuk melindungi auditor supaya dapat menjaga independensinya. Seperti yang dijelaskan dalam Aguswati & Yanti (2020) Pergantian auditor akan mengakibatkan hilangnya kepentingan ekonomi yang dapat diminimalisir, dengan jangka waktu yang pendek auditor dapat mempertahankan independensinya. Kepentingan ekonomi yang dimaksud adalah kecurangan pada manajemen perusahaan itu sendiri, maupun ada indikasi kerja sama dengan akuntan publik.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Opini audit merupakan pernyataan atau penilaian atas kewajaran yang diberikan auditor terhadap laporan keuangan dari entitas yang di audit. Opini audit dapat dijadikan sebagai acuan oleh pengguna laporan keuangan dalam berinvestasi. Terdapat lima jenis opini audit, tetapi yang paling diharapkan baik dari sisi internal perusahaan maupun eksternal adalah opini wajar tanpa pengecualian. Bagi manajemen, opini audit wajar tanpa pengecualian adalah keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Sedangkan bagi pihak pengguna laporan keuangan, opini wajar tanpa pengecualian dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan opini audit juga berkaitan dengan teori sinyal, karena opini audit berperan diterima sebagai informasi dan berdampak langsung terhadap mekanisme perusahaan baik dalam pengelolaan maupun modal perkembangan perusahaan.

H_{a1} : Opini audit berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.

2. Setiap perusahaan memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menghasilkan keuntungan, serta memiliki formula dan strategi dalam menjalankan kegiatan usaha. Kesulitan keuangan atau *financial distress* diduga memiliki pengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Kondisi perusahaan yang memiliki keuntungan rendah kemudian harus membayar



hutang yang lebih besar disebut sebagai *financial distress* atau kesulitan keuangan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan terlihat dari laporan keuangannya, menurut Fatmawati (2017) salah satu dengan cara mencari *interest coverage ratio*, yaitu rasio antara biaya bunga dan laba operasional, hasil yang memiliki *interest coverage ratio* kurang dari satu dianggap perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Sesuai dengan teori sinyal, laporan keuangan yang menunjukkan informasi dan menjelaskan kondisi perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan. Kemudian diterima sebagai *bad news* oleh pihak pengguna laporan keuangan kemudian dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.

H₂ : Kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.

Pergantian manajemen merupakan sebuah kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam berinovasi untuk menjadi lebih baik. Pergantian manajemen diduga memiliki pengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Hal ini, dilandasi oleh teori keagenan, dimana pemilik perusahaan atau pihak prinsipal mempekerjakan pihak agen untuk memberi suatu jasa. Masing-masing pihak juga memiliki kepentingan masing-masing, pihak prinsipal berinvestasi pada perusahaan dan berharap agar pihak agen berhasil dalam mengembalikan dalam bentuk keuntungan. Sedangkan pihak agen berusaha memenuhi delegasinya sebagai pihak pengelola untuk mencapai keuntungan sesuai dengan target. Auditor bertugas sebagai jembatan yang menghubungkan antara kedua belah pihak. Setiap manajemen memiliki gaya kepemimpinan dengan karakteristik yang berbeda-beda, termasuk dalam memilih auditor. Menurut Natanail (2020) telah menjadi tanggung jawab manajemen perusahaan bahwa memilih dan mengadopsi kebijakan akuntansi yang tepat, karena pihak manajemen sebagai pelaksana harian detail dalam setiap transaksi perusahaan. Dijelaskan dalam teori agensi, hal tersebut merupakan salah satu asimetri informasi yakni agen memiliki banyak informasi dibanding pihak prinsipal. Termasuk dalam memilih auditor yang baru juga menjadi peran penting dalam strategi menjaga kepercayaan pengguna laporan keuangan. Meskipun kontrak dengan auditor yang baru berarti menimbulkan biaya yang baru, hal tersebut sepadan dengan investasi yang akan diterima. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Arisanti (2020) bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

H₃ : Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.

ROA adalah alat ukur yang menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian melalui aset yang dimiliki. Persentase perubahan ROA diduga memiliki pengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. ROA berbentuk rasio yang dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset. Informasi tersebut dapat ditemukan di dalam laporan keuangan dan menjadi alat dalam pengambilan keputusan. Seperti yang dijelaskan dalam teori sinyal, persentase perubahan ROA yang meningkat akan menjadi *good news* bagi investor. Sehingga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan investasi yang akan diterima perusahaan. Sedangkan persentase perubahan ROA yang menurun akan menimbulkan *bad news* dan mengakibatkan keraguan bagi pengguna laporan keuangan. Selain itu, perusahaan



yang mengalami penurunan persentase perubahan ROA yang menurun cenderung akan melakukan pergantian auditor, dengan harapan auditor dapat menyembunyikan keadaan perusahaan. Hal tersebut didukung penelitian Basuki (2016) kinerja auditor yang berkualitas rendah menyebabkan indikator keuangan pada perusahaan menurun karena persentase ROA yang rendah, sehingga perusahaan secara sukarela mengganti auditor untuk meningkatkan kondisi perusahaan. Kemudian hal tersebut juga didukung oleh penelitian Ernayani (2020) bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

H4 : Persentase perubahan ROA berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Untuk mendapatkan informasi mengenai variabel seperti opini audit, kesulitan keuangan, pergantian manajemen, hingga persentase perubahan ROA, semua terkandung dalam laporan. Berdasarkan kriteria maka perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 berjumlah sebanyak 91 perusahaan, sehingga objek penelitian berjumlah sebanyak 273 perusahaan.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Tingkat Perumusan Masalah, Metode Pengumpulan Data, Pengendalian Variabel Penelitian, Tujuan Penelitian, Dimensi Waktu, dan Ruang Lingkup Penelitian, serta Lingkungan Penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Variabel Dependen dan Variabel Independen. Variabel Dependen yang digunakan yaitu Kepatuhan *Voluntary Auditor Switching*. Sedangkan Variabel Independen terdiri dari Opini Audit, Kesulitan Keuangan, Pergantian Manajemen, dan Persentase Perubahan ROA.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan data sekunder yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), adapun kurangnya dapat diakses di website resmi yang berkaitan sehingga memudahkan penelitian.

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode *judgement sampling*, yaitu metode dengan pengambilan sampel yang didasarkan pada karakteristik tertentu. Karakteristik pengambilan sampel adalah sebagai berikut :



1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Perusahaan manufaktur tersebut menyampaikan laporan keuangan secara lengkap berikut laporan auditor independen yang ditandatangani.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang di audit oleh entitas Kantor Akuntan Publik dan bukan merupakan auditor pribadi.
5. Sesuai dengan penelitian, perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang melakukan pergantian KAP secara *Voluntary*.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian merupakan teknik analisis data berupa analisis regresi logistik (*logistic regression*), karena variabel dependen yang digunakan dalam penelitian bersifat dikotomi atau memiliki hasil yang saling bertentangan.

1. Statistik Deskriptif

2. Analisis Regresi Logistik

- a. Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*)
- b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)
- c. Menguji Kelayakan Model regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)
- d. Matriks Klasifikasi
- e. Uji Hipotesis
- f. Model regresi yang Terbentuk

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Sesuai dengan kriteria yang tepat terkumpul data sejumlah 91 perusahaan, sehingga jumlah objek penelitian berjumlah 273 perusahaan. Data tersebut dapat diakses dan diunduh dari website resmi *Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id. Beberapa laporan keuangan yang tidak lengkap diakses dan diunduh emiten.kontan.co.id, serta beberapa data diperoleh di website resmi perusahaan. Daftar nama perusahaan yang diteliti terlampir dalam lampiran 1.

Analisis Deskriptif

AS	2016	2017	2018	%	Std. Deviasi
Melakukan <i>Voluntary Auditor Switching</i>	20	21	6	17,22%	0,3782



Tidak melakukan <i>voluntary auditor</i> switching	71	70	85	82,78%	
--	----	----	----	--------	--

Tabel Auditor Switching

OA	2016	2017	2018	%	Std. Deviasi
Mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian	36	72	65	63,74%	0,4826
Mendapatkan Opini Selain Wajar Tanpa Pengecualian	55	19	26	36,26%	

Tabel Opini Audit

FD	2016	2017	2018	%	Std. Deviasi
Perusahaan dengan DER diatas 100%	41	39	42	44,69%	0,498
Perusahaan dengan DER dibawah 100%	50	52	49	55,31%	

Tabel Kesulitan Keuangan

PM	2016	2017	2018	%	Std. Deviasi
Melakukan Pergantian Manajemen	18	12	8	13,92%	0,3467
Tidak Melakukan Pergantian Manajemen	73	79	83	86,08%	

Tabel Pergantian Manajemen

- a. Mengidentifikasi hanya untuk kepentingan perbandingan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
ROA	273	-103.7194	531.8695	2.380679	33.5617678	1126.392
Valid N (listwise)	273					

Tabel
Persentase
Perubahan
ROA

Hasil Analisis
Regresi

Logistik

Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*)

Likelihood	
Block 0	Block 1
250.776	241.532

b. **Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)**

Step	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	0,033	0,055

Menguji Kelayakan Model regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.865	8	.662

d. **Matriks Klasifikasi**





e.

Uji Hipotesis

Kriteria	Observed	Predicted			1- Tailed Percentage Correct
		Tidak Melakukan <i>Voluntary Auditor Switching</i>	Melakukan <i>Voluntary Auditor Switching</i>	2- Tailed Sig.	
	Opini Audit (OA)		-0,920	0,017	0,0085
	Tidak Melakukan <i>Voluntary Auditor Switching</i>	226	0,683	0,041	0,0205
	Pergantian Manajemen (PM)		0,290	0,535	0,2609
	Persentase Perubahan ROA (ROA)	47	-0,003	0,711	0,3555
	Costage		-1,656	0,000	0,0000
Overall Percentage					82,8

Model regresi yang Terbentuk

$$LN \frac{AS}{1-AS} = -1,656 - 0,920OA + 0,683FD + 0,290PM - 0,003ROA$$

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dijalankan oleh peneliti terhadap 91 perusahaan manufaktur periode 2016-2018 yang menjadi objek penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Opini audit berpengaruh negatif terhadap *voluntary auditor switching*.
2. Kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.
3. Pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.
4. Persentase perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap *Voluntary Auditor Switching*.

Saran

1. **Bagi Perusahaan**

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tertulis sebagai variabel dalam penelitian, dalam realitanya variabel tersebut merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Karena dari faktor tersebut terdapat kemungkinan mempengaruhi pergantian auditor atau *voluntary auditor switching*. Berdasarkan hasil penelitian, faktor opini audit dalam laporan keuangan dan kesulitan keuangan yang dialami perusahaan dapat mempengaruhi *auditor switching*. Dengan penelitian ini, terdapat asumsi kemungkinan pengguna laporan keuangan menginginkan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian atau *Unqualified Opinion*. Jika ada laporan selain Wajar Tanpa Pengecualian perusahaan cenderung melakukan *auditor switching*. Selain itu, pengguna laporan keuangan juga memerhatikan kondisi keuangan perusahaan, terdapat beberapa asumsi seperti halnya besar Kantor Akuntan Publik yang dipercaya untuk menjadi audit eksternal perusahaan, terutama perusahaan yang sedang mengalami kondisi kesulitan keuangan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memperhatikan dengan lebih teliti terutama variabel independen yang di indikasikan memiliki pengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.
- b. Objek penelitian harus diperhatikan khusus, karena mempengaruhi hasil yang diharapkan, terutama sumber data laporan keuangan. Kemudian, cakupan objek penelitian secara tidak langsung juga akan berpengaruh terhadap tujuan dan manfaat penelitian.
- c. Periode yang dijadikan objek penelitian, peneliti menyarankan gunakan perkiraan yang tepat, karena secara tidak langsung juga akan mempengaruhi tingkat kesulitan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N. & Yahya, M. R. (2019), *Pengaruh Management Change, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), pp. 245–258.

Altman, Edward. *et al.* (2019), *Corporate Financial Distress, Restructuring and Bankruptcy, Fourth Edition*, New Jersey: Wiley.

Angsana, C. *et al.* (2019), *Pengaruh Pergantian Managemen, Ukuran Kap, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Voluntary Auditor Switching*, *Jurnal Profita*, 12(2), p. 293. doi:10.22441/profita.2019.v12.02.009.

Asa, F. L. and Sapari, S. (2019), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Pada Perusahaan Perbankan*, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

Aziza, F. and Herawaty, V. (2020), *Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan,*



Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018), 1(1), pp. 1–9.

Barreto, H. (2009), *Intermediate Microeconomics with Microsoft Excel, Intermediate Microeconomics with Microsoft Excel*, pp. 1–570. doi: 10.1017/CBO9780511841538.

Bingham, E. F. & Joel F.H. (2013), *Fundamentals of financial management-Cengage Learning (2020 pdf)*. Boston: Cengage.

Damayanti, (2019), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia*, STEI-Pelita Nusantara, Semarang., *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasioanl Unimus*, 2(2654–766), pp. 572–577.

Deliana, D., Rahman, A. and Monica, L. (2021) *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching*, *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 5(1), pp. 1–12. doi: 10.18196/rabin.v5i1.11136.

Devi S.F.K et al, (2020), *Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*.

Dirga Nurkhalik, U., Aprilyani Rambe, P. and Febriand Adel, J. (2018) *Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Audit Delay, Perubahan Manajemen, Financial Distress dan Presentase Perubahan ROA terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016*, Naskah Publikasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pp. 1–19.

Dwiyanti, F. S. (2020), *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap Terjadinya Auditor Switching dengan Dimoderasi oleh Reputasi Auditor (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)*. ‘Diss. Universitas Negeri Semarang, (7101416309), pp. 1–116.

Eisenhardt, K. M. (1989), *Building Theories from Case Study Research*. *Academy of Management Review*, 14(4), pp. 532-550.

Emayani, R. (2020), *Analisis Return On Asset , Financial Distress , Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching*, *Jurnal GeoEkonomi*, 11(2), pp. 241–251.

Fadlillah M. R. (2019), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*, *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 4(1), pp. 19–28. doi: 10.32486/aksi.v4i1.296.

Fauzi, M, Hasan, A. and Oktari, V. (2020), *Current Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini, Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(1), pp. 89–105.

Flyvbjerg, B. (2009), *Survival of the unfittest: Why the worst infrastructure gets built-and what we can do about it*, *Oxford Review of Economic Policy*, 25(3), pp. 344–367. doi: 10.1093/oxrep/grp024.

Gede, I. D. and Suputra, D. (2016), *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Voluntary Auditor Switching Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali, Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Abstrak Pendahuluan Makin banyaknya, 17, pp. 56–83.



Ghozali, H. I. (2016) *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Universitas Diponegoro.

IAPI (2013a) *Standar Audit ("SA") 700 Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan Atas Laporan Keuangan*, Standar Profesional Akuntan Publik, pp. 1–40.

IAPI (2013b) *Standar Audit ("SA") 705 Modifikasi Terhadap Opini Dalam Laporan Auditor Independen*, Standar Profesional Akuntan Publik, pp. 1–34.

Jensen, M. C. and Meckling, W. H. (2019), *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*, Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership, (4), pp. 77–132. doi: 10.2139/ssrn.94043.

Jessica (2014), *Analisis Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Audit Delay, Opini Audit, dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching*, 02(Idx), pp. 1–20.

Jiayi, L. (2017), *Study on the auditing system of socialism with chinese characteristics, Study on the Auditing System of Socialism with Chinese Characteristics*. doi: 10.1002/9781119449300.

Jones, P. F. (1992), *Management change, CAD/CAM: Features, Applications and Management*, 2(2), pp. 235–249. doi: 10.1007/978-1-349-22141-7_25.

Putrianti, F. (2016), *Peran Kepemilikan Manajerial Sebagai Mekanisme Peningkatan Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*.

Luthfiyati, B. (2016), *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching*, *Jurnal of Accounting*, 2(2), pp. 52–65.

Mubarrok, A. Z. and Islam, A. R. (2020), *The Effect of Management Change, Audit Opinion, Company Size, Financial Distress and Auditor Reputation on Auditor Switching*, 4(02), pp. 185–198. doi: 10.35310/accruals.v4i02.601.

Natalia, D. and Purnomo, L. I. (2020) 'the Effect of Audit Opinion, Kap Size & Financial Distress on Auditor Switching', *EAJ (Economics and Accounting Journal)*, 3(1), p. 53. doi: 10.32493/eaj.v3i1.y2020.p53-62.

Putri, E. C. and Primasari, N. H. (2017), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 3 No . 2 Oktober 2014 FE Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141*, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), pp. 20–39.

Ramadhan, F., Ermaya, H. N. L. and Widyastuti, S. (2020), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Di Indonesia*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), pp. 381–392.

Rhyne, R. G. and Brigham, E. F. (1979), *Fundamentals of Financial Management.*, *The Journal of Finance*. Cengage Learning.

Sari, F. F. (2018), *Pengaruh Opini Audit, Financial Distrss, Perubahan ROA, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien terhadap Auditor Switching (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)*, *Naskah Publikasi*, pp. 1–108.



Sarvas, J. (1987), *Basic mathematical and electromagnetic concepts of the biomagnetic inverse problem*, *Physics in Medicine and Biology*, 32(1), pp. 11–22.

Sima, P. A. P. and Badera, I. D. N. (2018), *Reputasi Auditor sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress dan Audit Fee pada Auditor Switching*, *E-Jurnal Akuntansi*, 8(2), p. 58.

Suprpto F. M. and Nugroho, W. cahyono (2020), *Analisis Keputusan Auditor Switching Voluntary Perusahaan*, *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 3(2), pp. 198–207.

Wahyuni S. F. and Hafiz, M. S. (2018), *Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI*, *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), pp. 25–42.

Zarefar, Atika, Oktari, V. and Zarefar, Arumega (2019), *The Effect of Financial Distress, Management Turnover, Audit Opinion and Reputation of Public Accounting Firm to Auditor Switching*, *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(22).